

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan yakni dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pengertian pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena yang marak terjadi di sekitar lingkungan sekolah secara mendalam dan menyeluruh melalui pengumpulan data.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>43</sup>

Pengumpulan data yang akan dilakukan di lapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>44</sup> Penulis mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci mengenai manajemen keuangan yang dapat meningkatkan prestasi non akademik di Man 1 Nganjuk.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>43</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

<sup>44</sup> Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017).

## **B. Lokasi Peneliti**

Lokasi penulisan yang penulis lakukan berada di MAN 1 Nganjuk yang terletak Jl. KH. Abdul Fattah, Ds. Nglawak, Kec.Kertosono, Kab. Nganjuk Jawa Timur. MAN 1 Nganjuk memiliki hubungan erat dengan Pondok Pesantren Miftahul ‘ula sehingga peserta didik MAN 1 Nganjuk tak terlepas dengan nilai-nilai agama yang cukup membekali para peserta didik. Pemilihan madrasah ini karena, madrasah ini mempunyai segudang prestasi Non Akademik yang tidak kalah hebat dengan sekolah atau madrasah lainnya. sehingga dapat digunakan sebagai wadah untuk menggali data yang mendukung.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan untuk membantu jalannya penelitian antara lain hasil wawancara, hasil observasi terhadap pengelola keuangan MAN 1 Nganjuk. Selain itu, juga menggunakan data tambahan seperti dokumen mengenai fasilitas apa saja yang diterima siswa. Bahan baku pada penelitian untuk diolah merupakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diambil berupa data hasil wawancara yang menghasilkan data utama secara langsung artinya berupa kata-kata dan tindakan dengan mengumpulkan data melalui observasi maupun wawancara.<sup>45</sup> Dalam Penelitian ini, obeservasi

---

<sup>45</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

maupun wawancara diambil secara langsung dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, Bendahara di MAN 1 Nganjuk.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>46</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian berupa dokumen-dokumen, foto-foto, atau benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi yang dimiliki oleh lembaga yang terkait manajemen keuangan dan prestasi non akademik peserta didik di MAN 1 Nganjuk.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan:

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono, observasi adalah kegiatan yang dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan perkembangan.<sup>47</sup> Observasi bertujuan untuk mengamati kondisi yang sebenarnya. Observasi ini dilakukan secara langsung pada perwakilan akademisi MAN 1 Nganjuk yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan waka kesiswaan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014.

## **2. Wawancara**

Wawancara ialah pengumpulan data yang mana dengan metode tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara berhadap-hadapan langsung.<sup>48</sup> Selain dengan secara langsung, tanya jawab tersebut juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui pesan WhatsApp kepada informan. Wawancara ini ditujukan kepada perwakilan akademisi MAN 1 Nganjuk yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan waka kesiswaan yang terpilih sebagai narasumber.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan baik dari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>49</sup> yaitu pengumpulan dokumen dalam pengeolaan dan foto dalam kegiatan / prestasi yang dicapai di MAN 1 Ngajuk.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipilih penulis dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian.<sup>50</sup> Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen Observasi**

Pada saat observasi, penulis menggunakan alat bantu yang dapat digunakan adalah buku catatan, handphone atau camera yang nantinya dibuat untuk mengambil foto, video, audio, dan menulis uraian hasil

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>49</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penulisan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

observasi.

## **2. Instrumen Wawancara**

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaannya mengacu pada instrumen yang telah disiapkan peneliti. Wawancara akan ditujukan kepada kepala sekolah, bendahara sekolah, serta waka kesiswaan.

## **3. Instrumen Dokumentasi**

Instrumen pada dokumentasi menggunakan alat bantu seperti handphone, camera, dan sebagainya yang bisa membantu mengumpulkan data-data seperti rekaman suara, foto, screenshot, audio, dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Penulis menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam hal ini, penulis ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena penulis dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh penyimpangan.<sup>51</sup> Dengan perpanjangan keikutsertaan, penulis mempunyai kesempatan lebih dalam mengumpulkan pengalaman, pengetahuan, dan juga informasi, sebanyak-banyaknya.

### **2. Ketentuan Pengamatan**

Penulis mengadakan observasi terus menerus terhadap objek

---

<sup>51</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian.<sup>52</sup> Sehingga hasil diperoleh bisa akurat dalam proses perincian data.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang berguna untuk pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji sesuatu dengan sudut pandang yang berbeda dan hanya sebagai pembanding data.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

- a) Triangulasi sumber, yakni dengan cara mengecek data yang mana data tersebut telah diperoleh dari beberapa sumber yang ada, misalnya sumber informasi yang terkait dengan penulisan. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa informan. Yakni, dilakukan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan bendahara di Man 1 Nganjuk.
- b) Triangulasi teknik, yakni dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengambil sumber data dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Man 1 Nganjuk yang kemudian hasilnya dipadukan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah

---

<sup>52</sup> Arnild Augina Mekarisce, “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020.

<sup>53</sup> Norman K Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

kesimpulan.<sup>54</sup>

- c) Triangulasi Waktu, yakni dengan cara pengecekan baik itu melalui wawancara, observasi maupun yang lain dalam waktu yang berbeda.<sup>55</sup> Misalnya peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang sama dengan waktu yang berbeda mungkin pagi dan siang ataupun berbeda harinya. Dan pengumpulan data dapat didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersumber dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan bendahara di Man 1 Nganjuk.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah melaksanakan pengumpulan data, selanjutnya penulis melakukan tahap menganalisis data. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya pun dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>56</sup>

Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan sebagaimana dalam model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Silalahi yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>57</sup>

---

<sup>54</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10 (2010).

<sup>55</sup> Ibid. 47

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014.

<sup>57</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

### **1) Reduksi Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkait erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyerdehanakan, mengabstraksikan dan menstransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait mulai manajemen keuangan sampai prestasi nonakademik peseradidik.

### **2) Penyajian Data**

Penyajian data atau kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang mudah dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Adapun langkah dalam display data yaitu meringkas setiap jawaban, menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang ada, dan mereview dokumentasi.

### **3) Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya



analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>58</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong, tahapan penelitian antara lain: tahapan pralapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa data dan tahapan penulisan laporan. Berikut penjelasan dari empat tahapan tersebut:

- 1) Tahapan pra lapangan Tahapan pra-lapangan ini penulis memulai dengan mengumpulkan beberapa teori baik dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penulisan. Pada tahapan ini, penulis melakukan penyusunan proposal penulisan melalui bimbingan dan panduan dari dosen pembimbing, yang nantinya proses tersebut disetujui oleh dosen pembimbing.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan Pada tahapan pekerjaan lapangan, ialah penulis menggunakan cara mengumpulkan data-data

---

<sup>58</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Febi Uinsu Press, 2016).

dengan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- 3) Tahap analisis data Tahapan analisis data dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah terkumpul secara rinci. Tahap ini meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- 4) Tahapan penulisan laporan Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penulisan yang telah dilakukan dan telah disesuaikan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi dan tahap ini penulis juga melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> *Metode Penelitian Kualitatif*, 2002.